UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**The Moderating Role of Economic Growth in the Relationship between Bank Lending Expansion and Credit
Risk: Evidence from Indonesian Commercial Banks**
Afif Adrian, Gigih Fitrianto, S.E., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Credit risk, measured by the non-performing loan (NPL) ratio, is shaped by two forces that prior studies usually treat separately: a bank's expansion of lending and the state of the economy. This study examines whether economic growth moderates the effect of lending expansion on credit risk in Indonesian commercial banks, rather than treating the two as independent. Using a two-step System-GMM estimator on a panel of 66 conventional commercial banks (792 bank-year observations) over 2013-2024, lending expansion is measured as the year-over-year growth of the loan-to-asset ratio and credit risk as the NPL ratio. The results show that the interaction between lending expansion and economic growth is negative and significant: lending expansion raises future credit risk by less when growth is strong and by more when growth is weak. Considered separately, lending expansion raises credit risk while stronger growth lowers it, and the NPL ratio is highly persistent. A subgroup analysis by listing status shows that this moderating effect holds for listed banks but not for unlisted banks, consistent with stronger market discipline among listed banks. These findings imply that the timing of lending expansion matters, not only its size, since the same expansion is riskier under weaker economic growth. For regulators, rapid loan expansion during periods of weaker economic growth warrants closer supervision, and the absence of a moderating effect among unlisted banks, which is consistent with weaker market discipline, suggests their lending is less responsive to economic conditions.

***Keywords*:** credit risk, non-performing loans, lending expansion, economic growth, System-GMM, Indonesian commercial banks

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
The Moderating Role of Economic Growth in the Relationship between Bank Lending Expansion and Credit Risk: Evidence from Indonesian Commercial Banks
Afif Adrian, Gigih Fitrianto, S.E., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Risiko kredit, yang diukur dengan rasio kredit bermasalah (non-performing loan/NPL), dipengaruhi oleh dua hal yang dalam banyak studi biasanya dibahas secara terpisah: ekspansi penyaluran kredit oleh bank dan kondisi perekonomian. Penelitian ini menguji apakah pertumbuhan ekonomi memoderasi pengaruh ekspansi kredit terhadap risiko kredit pada bank umum di Indonesia, alih-alih memperlakukan keduanya sebagai faktor yang berdiri sendiri. Dengan menggunakan estimator System-GMM dua tahap pada panel 66 bank umum konvensional (792 observasi bank-tahun) periode 2013-2024, ekspansi kredit diukur sebagai pertumbuhan tahunan rasio kredit terhadap aset, sedangkan risiko kredit diukur dengan rasio NPL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara ekspansi kredit dan pertumbuhan ekonomi bernilai negatif dan signifikan: ekspansi kredit menaikkan risiko kredit di masa depan lebih kecil ketika pertumbuhan kuat, dan lebih besar ketika pertumbuhan lemah. Secara terpisah, ekspansi kredit menaikkan risiko kredit sementara pertumbuhan yang lebih kuat menurunkannya, dan rasio NPL bersifat sangat persisten. Analisis subkelompok berdasarkan status pencatatan di bursa saham menunjukkan bahwa efek moderasi ini berlaku pada bank tercatat tetapi tidak pada bank tidak tercatat, sejalan dengan disiplin pasar yang lebih kuat pada bank tercatat. Temuan ini menyiratkan bahwa waktu ekspansi kredit turut menentukan, tidak hanya besarnya, karena ekspansi yang sama lebih berisiko pada saat pertumbuhan ekonomi yang lemah. Bagi regulator, ekspansi kredit yang cepat pada saat pertumbuhan ekonomi yang lemah memerlukan pengawasan lebih ketat, dan tidak adanya efek moderasi pada bank tidak tercatat, yang sejalan dengan disiplin pasar yang lebih lemah, mengindikasikan penyaluran kredit mereka kurang responsif terhadap kondisi perekonomian.

Kata kunci: risiko kredit, kredit bermasalah, ekspansi kredit, pertumbuhan ekonomi, System-GMM, bank umum Indonesia